

SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU SEKSUAL REMAJA PADA SISWA SMA
DHARMA KARYA JAKARTA SELATAN TAHUN 2018**

OLEH

INDYRA GIRI ANJANI

1405015073

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU SEKSUAL REMAJA PADA SISWA SMA
DHARMA KARYA JAKARTA SELATAN TAHUN 2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

OLEH

INDYRA GIRI ANJANI

1405015073

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indyra Giri Anjani
NIM : 1405015073
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 29 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing 1 : Ony Linda, SKM., M.Kes

()

Penguji I : Dian Kholika Hamal, SKM., M.Kes

()

Penguji II : Arif Setyawan, SKM., M.Kes

()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI**

Skripsi, 12 Oktober 2018

Indyra Giri Anjani, 1405015073

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018”

ABSTRAK

Masa remaja adalah masa periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional. Dimana terjadi perubahan termasuk perubahan fisik. Dorongan untuk melakukan hal-hal baru pun datang, seperti melakukan perilaku seksual. hal ini berdampak negatif khususnya pada remaja yang belum menikah serta menimbulkan persoalan yang serius, seperti tingginya kasus HIV/AIDS, KTD, dan Aborsi.

Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel dependen (perilaku seksual) dengan variabel independen (jenis kelamin, pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi dan peran teman sebaya). Penelitian dilakukan di SMA Dharma Karya Jakarta Selatan, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 187 siswa dan sampel berjumlah 119 responden secara *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *chi square* dengan ($\alpha = 0.05$).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 51.3% responden memiliki perilaku seksual berisiko berat, 50.4% berjenis kelamin laki-laki, 52.1% memiliki pengetahuan tinggi, 50.4% memiliki sikap negatif, 51.3% memiliki keterpaparan informasi terpapar dan 52.9% memiliki peran teman sebaya yang berperan buruk. Secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan ($Pvalue < 0.05$), sikap ($Pvalue < 0.05$), peran teman sebaya ($Pvalue < 0.05$) dengan perilaku seksual remaja dan tidak adanya hubungan antara jenis kelamin ($Pvalue > 0.05$) dan keterpaparan informasi ($Pvalue > 0.05$), dengan perilaku seksual remaja pada siswa SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018.

Sebaiknya ada penetapan kurikulum atau muatan lokal tentang pendidikan seksualitas yang komprehensif disekolah, sehingga remaja dapat lebih memahami ilmu yang dimiliki secara keseluruhan dan remaja lebih meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi serta diharapkan dapat memilih teman yang baik agar tidak terjerumus akibat dari perilaku seksual.

Kata kunci : Remaja, Perilaku Seksual, Pengetahuan, Sikap, Peran Teman Sebaya.

**MUHAMMADIYAH PROF UNIVERSITY. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
COMMUNITY HEALTH STUDY PROGRAM
REPRODUCTIVE HEALTH CARE**

Thesis, oct 12, 2018

Indyra Giri Anjani, 1405015073

“Factors Related to Teenage Sexual Behavior in Students of Dharma Karya High School in South Jakarta in 2018”

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period of adulthood that involves biological, cognitive and socio-emotional changes. Where changes occur including physical changes. Encouragement to do new things comes, such as sexual behavior. this has a negative impact especially on unmarried adolescents and raises serious problems, such as high rates of HIV / AIDS, KTD, and Abortion.

The purpose of this study is to see the relationship between dependent variables (sexual behavior) and independent variables (gender, knowledge, attitude, information exposure and peer role). The study was conducted at SMA Dharma Karya South Jakarta, using a type of quantitative research. The population amounted to 187 students and a sample of 119 respondents by simple random sampling. Data analysis was performed univariately and bivariately using chi square with ($\alpha = 0.05$).

The results showed that 51.3% of respondents had severe risky sexual behavior, 50.4% had male sex, 52.1% had high knowledge, 50.4% had a negative attitude, 51.3% had exposure to exposed information and 52.9% had the role of peers who played a bad role.

Statistically there is a relationship between knowledge (Pvalue<0.05), attitude (Pvalue<0.05), peer role (Pvalue<0.05) with adolescent sexual behavior and absence of relationship between sexes (Pvalue>0.05) and information exposure (Pvalue>0.05), with adolescent sexual behavior in students of Dharma Karya High School in South Jakarta in 2018.

There should be a determination of curriculum or local content about comprehensive sexuality education in schools, so that teenagers can better understand the knowledge they have as a whole and adolescents further improve their reproductive health knowledge and are expected to choose good friends so that they do not fall prey to sexual behavior.

Keyword : Teenagers, sexual behavior, knowledge, attitudes, peer roles.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1 Tujuan Umum.....	3
C.2 Tujuan khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
D.1 Manfaat Bagi Penulis.....	4
D.2 Manfaat Bagi Fikes Uhamka.....	4
D.3 Manfaat Bagi SMA Dharma Karya.....	5
D.4 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.....	5
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Remaja.....	6
A.1 Pengertian remaja.....	6
A.2 Ciri-ciri masa remaja.....	6
A.3 Karakteristik remaja berdasarkan umur.....	7

A.4 Tahap perkembangan fisik remaja.....	8
B. Kesehatan reproduksi.....	9
B.1 Pengertian kesehatan reproduksi.....	10
B.2 Sistem dan fungsi organ reproduksi.....	11
C. Perilaku dan perilaku seksual.....	15
C.1 Pengertian perilaku.....	15
C.2 Pengertian perilaku seksual.....	16
C.3 Tahapan perilaku seksual remaja.....	16
C.4 Hal yang menyebabkan timbulnya perilaku seksual.....	17
C.5 Dampak perilaku seksual.....	20
D. Pengetahuan.....	21
D.1 Pengertian pengetahuan.....	21
D.2 Tingkatan Pengetahuan.....	21
D.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	23
E. Sikap.....	24
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual.....	25
G. Kerangka teori.....	28

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep.....	30
B. Hipotesis.....	31
C. Definisi Operasional.....	32

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Waktu penelitian.....	35
B.1 Lokasi.....	35
B.2 Waktu penelitian.....	35
C. Populasi Dan Sampel.....	35
C.1 Populasi.....	35
C.2 Sampel.....	36
D. Instrument.....	37
D.1 Uji validitas dan reliabilitas.....	38
E. Teknik pengumpulan data.....	40
E.1 Data primer.....	40
E.2 Data sekunder.....	41
F. Pengolahan Data.....	41
G. Penyajian Data dan Analisis Data.....	46
G.1 Analisis Univariat.....	46
G.2 Analisis Bivariat.....	46

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
A.1 Profil SMA Dharma Karya Jakarta Selatan.....	49

A.2	Visi SMA Dharma Karya Jakarta Selatan	49
A.3	Misi SMA Dharma karya Jakarta selatan	49
B.	Hasil analisis Univariat.....	50
B.5.1	Perilaku Seksual.....	50
B.5.2	Jenis kelamin.....	51
B.5.3	Pengetahuan	52
B.5.4	Sikap	54
B.5.5	Keterpaparan Informasi	56
B.5.6	Peran teman sebaya.....	58
B.5.7	Rekapitulasi hasil analisis univariat.....	60
C.	Hasil analisis Bivariat.....	61
C.5.1	Jenis kelamin.....	61
C.5.2	Pengetahuan	62
C.5.3	Sikap	62
C.5.4	Keterpaparan Informasi	63
C.5.5	Peran teman sebaya.....	63
C.5.7	Rekapitulasi analisis Bivariat.....	65
 BAB VI PEMBAHASAN		
A.	Keterbatasan Penelitian	66
B.	Hubungan variabel dalam penelitian	67
B.1	Perilaku seksual	67
B.2	Hubungan jenis kelamin dengan perilaku seksual	68
B.3	Hubungan Pengetahuan dengan perilaku seksual	69
B.4	Hubungan Sikap dengan perilaku seksual	70
B.5	Hubungan Keterpaparan Informasi dengan perilaku seksual	71
B.6	Hubungan Peran teman sebaya dengan perilaku seksual.....	72
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran.....	73
B.1	Bagi Sekolah	73
B.2	Bagi remaja	74
B.3	Bagi universitas muhammadiyah prof. dr. hamka	74
B.4	Bagi peneliti lain	74
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN.....		78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan kepribadian, masa remaja menuju dewasa mempunyai arti khusus meskipun masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang (Haditono, 2006) dalam Ardiyanti (2013). Remaja dapat melakukan perilaku seksual pranikah karena didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahui. Pengetahuan yang kurang dapat mendorong remaja untuk mencoba-coba tetapi juga bisa menimbulkan salah persepsi, para remaja dapat memperoleh informasi mengenai masalah seksual dari berbagai sumber seperti melalui teman sebaya, lewat media massa baik cetak maupun elektronik seperti didalam iklan ataupun situs di internet yang menyediakan informasi tentang seks dan seksualitas yang justru bisa menjerumuskan, salah satunya kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi tidak aman serta juga penyakit kelamin (Irianto, 2015).

Hasil SDKI (2012) KRR menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai yang dapat dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki usia 15 sampai 19 tahun mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual. Begitu pula gejala PMS kurang diketahui oleh remaja. Informasi tentang HIV relatif lebih banyak di terima oleh remaja, meskipun hanya 9,9% remaja perempuan dan 10,6% laki-laki memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV-AIDS. Pada remaja usia 15 sampai 19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15 sampai 17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15 sampai 19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun.

Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai, sehingga mereka berisiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, antara lain melakukan hubungan seksual pranikah. Perilaku seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, mencium pipi,

berpelukan, mencium bibir, memegang buah dada diatas baju, memegang alat kelamin dibawah baju, dan melakukan senggama (Sarwono, 2011). Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi (Kemenkes RI, 2015).

Hasil penelitian Andriani, dkk (2016) tentang hubungan pengetahuan, akses media informasi dan peran keluarga terhadap perilaku seksual pada siswa SMK Negeri 1 Kendari Tahun 2016, terdapat 53 responden (58,9%) yang memiliki pengetahuan cukup, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 33 orang (62,3%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 20 orang (37,7%). Sedangkan dari 37 responden (41,1%) yang memiliki pengetahuan kurang, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 34 orang (91,9%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 23 orang (25,6%). Serta hasil penelitian yang dilakukan Sinta (2016), menunjukkan responden dengan teman sebaya yang berperan besar (84,9%) lebih banyak memiliki perilaku seksual berisiko tinggi, dibandingkan responden dengan teman sebaya yang berperan kecil (52,9%)

Hasil penelitian yang dilakukan Sirupa, dkk (2016) tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi, perilaku seksual remaja yang sudah pernah dilakukan ialah cium pipi sebanyak 47 responden (26%), cium bibir sebanyak 38 responden (21%), memegang buah dada sebanyak 4 responden (2%), memegang alat kelamin sebanyak 9 responden (5%), dan melakukan hubungan seksual sebanyak 23 responden (12%) dan remaja yang pernah berpacaran yaitu 182 responden (91%), pernah masturbasi atau onani 56 responden (28 %), pernah menggunakan obat-obatan terlarang 9 responden (4,5%) dan pernah menonton film porno 137 responden (68,5%) serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko, Sarma (2013) menunjukkan bahwa responden dengan perilaku seksual yang berisiko tinggi lebih banyak ditemukan pada sikap negatif (69,7%) dibandingkan dengan sikap positif (51,9%).

SMA Dharma Karya berada pada wilayah Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Dharma Karya pada tanggal 16 April tahun 2018 dengan jumlah sampel 50

siswa. menunjukkan bahwa pengetahuan rendah sebesar 56% (28 siswa), pengetahuan tinggi sebesar 44% (22 siswa), ciuman 66% (33 siswa), onani 50% (25 siswa), masturbasi 30% (15 siswa) dan berhubungan seksual sebesar 16% (8 siswa).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja pada siswa SMA Dharma karya Jakarta Selatan tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

SMA Dharma Karya berada pada wilayah Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Dharma Karya pada tanggal 16 April tahun 2018 dengan jumlah sample 50 siswa. Menunjukkan pengetahuan rendah sebesar 56% (28 siswa) dan pengetahuan tinggi sebesar 44% (22 siswa), untuk perilaku seksual menunjukkan ciuman 66% (33 siswa), onani 50% (25 siswa), masturbasi 30% (15 siswa) dan berhubungan seksual sebesar 16% (8 siswa).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja pada siswa SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018.

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut :

C.1. Tujuan Umum :

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pada siswa di SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018.

C.2. Tujuan Khusus :

Tujuan-tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui gambaran perilaku seksual remaja di SMA Dharma Karya Tahun 2018.

- b. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku seksual di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- d. Untuk mengetahui gambaran sikap tentang perilaku seksual remaja di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- e. Untuk mengetahui gambaran keterpaparan informasi di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- f. Untuk mengetahui gambaran peran teman sebaya tentang perilaku seksual remaja di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- g. Untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku seksual di SMA Dharma Karya Tahun 2018
- h. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja dengan perilaku seksual di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- i. Untuk mengetahui hubungan antara sikap remaja dengan perilaku seksual di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- j. Untuk mengetahui hubungan antara keterpaparan informasi dengan perilaku seksual di SMA Dharma Karya Tahun 2018.
- k. Untuk mengetahui hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual di SMA Dharma Karya Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang metode penelitian dan dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual pada remaja.

D.2. Manfaat Bagi FIKES UHAMKA

Diharapkan dapat bermanfaat dan menambah referensi bagi mahasiswa Fikes UHAMKA khususnya dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pada remaja.

D.3. Manfaat Bagi SMA Dharma Karya

- a. Memberikan informasi kepada remaja tentang pentingnya memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi untuk mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual.
- b. Memberi masukan kepada pimpinan SMA Dharma Karya tentang pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi khususnya bagi siswa dan siswi.
- c. Memberikan informasi kepada orang tua yang memiliki anak usia remaja tentang pentingnya pemberian informasi kesehatan reproduksi pada anaknya ketika mulai menginjak masa remaja.

D.4. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Sebagai data dan informasi dalam pengembangan ilmu yang dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pada remaja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa Di SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018” ini dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2018. Jumlah populasi SMA Dharma Karya Jakarta Selatan Tahun 2018 sebanyak 187 siswa dan jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 119 siswa kelas X dan XI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan tujuan untuk memperoleh faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu Teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dikarenakan populasi dianggap homogen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket untuk melakukan justifikasi tempat (studi pendahuluan) dan Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan pada siswa dan siswi SMA Dharma Karya Tahun 2018 yang masih aktif disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2012). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta : Pustaka Amani.
- Azinar, Muhammad. (2013). *Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan*. Artikel. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Dafia, Lia. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Jakarta Utara*. Skripsi. Fakultas kedokteran dan kesehatan. Universitas muhammadiyah Jakarta.
- Darmasih, Ririn. (2009). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Sma Di Surakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunarsa, Singgih D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta : PT BPK Gunung mulia.
- Haditono, S.R., dkk. (2006). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harni Andriani, Yasnani, Arum. (2016) *Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Smk Negeri 1 Kendari*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan & Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irhamna Putri Noviarin. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMAN 77 Jakarta*. Skripsi. Fakultas kedokteran dan kesehatan. Universitas muhammadiyah Jakarta.
- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori Dan Praktikum*. Bandung : Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan RI (2012). *Infodatin Reproduksi Remaja*, Badan Pusat Statistik, SDKI.
- Kumalasari, intan dan iwan adhyantoro. (2012) *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiran, Eny. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusumawati, Intan. (2014). *Perilaku Seksual Remaja dan Faktor-faktor yang Berhubungan dengannya pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kota Jambi*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- Lestari, Ika Ayu, Arulita Ika Fibriana, & Galuh Nita Prameswari. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Unnes*. Unnes Journal of Public Health 3 (4)
- Lisnawati, Nissa sari lestari (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Cirebon*. Jurnal care, vol.3 No.1, 2015.
- Mahfiana Layyin Dkk. (2009). *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta:Stain Press Ponorogo
- Mita Ardiyanti, Titik Muti'ah. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri 1 Imogiri*.

- Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jurnal Spirits, Vol. 3 No. 2, Mei 2013.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : CV. Sagun Sato.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurfadilah, tika. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual pada siswa di sekolah menengah kejuruan nahdlatul ulama mekanika tahun 2013*. Skripsi. Fakultas kedokteran dan kesehatan. Universitas muhammadiyah Jakarta.
- Robi'i Pahlawan, H.R, Anisa Caur wijayanti. (2018). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Media Massa Dengan Perilaku Pavaran Remaja*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. Vol. 12, Issue 1, March 2018.
- Pranoto, Joko. (2009). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Tindakan Hubungan Seksual Pranikah Di SMK Negeri "X" Medan*. Skripsi. Universitas Sumatra utara
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (2016) *Macam-Macam Perilaku Seksual*. Yogyakarta. Available from: <http://pkbi-diy.info/macam-macam-perilaku-seksual/>.
- Putra, I Made Prema, Nyoman Ratep, dan Wayan Westa. (2014). *Hubungan Antara Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMA/Sederajat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I*. E-Jurnal Medika Udayana vol 3 no 9.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Pasal 71-79. Jakarta : Sekretariat.
- Rimawati, Nanda. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja di Tiga Sekolah Menengah Atas Negeri Kelas X dan XI di Kota Bengkulu*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok
- Rosdarni, Djaswadi Dasuki, dan Sumami Waluyo. (2015). Pengaruh faktor personal terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja: *Influence Of Personal Factor To Premarital Sexual Behavior Among Teenagers*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.9 No.3 Februari 2015.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja, jilid 2, edisi kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S. (2010). *Psikologi Remaja. Cetakan Ketigabelas*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja*, Edisi Revisi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. (2012). *Psikologi Remaja. Cetakan Ketigabelas*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sejati, F. W. (2008). *Hubungan Antara Faktor Lingkungan Terhadap Perilaku Pacaran Pada Remaja Di SMA Patriot Bekasi Tahun 2008*. Skripsi. Depok: FKM.
- Sekarrini, L. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Kesehatan Di Kabupaten Bogor*. Skripsi. Universitas Indonesia.

- Shildane Putri, Zahroh, dkk. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Tinggal Di Lingkungan Resosialisasi Argorejo Kota Semarang*. Jurnal kesehatan masyarakat. Vol.5, Nomor 5, Oktober 2017.
- Sri Rejeki D.H. & Tinah. (2010). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Di Konveksi Desa Jabung Kec. Plupuh*. Jurnal Kebidanan, Vol. II, No. 02, Desember 2010 .Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiati, Dinarti, dkk. (2009). *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta : Trans info media.
- Syaifuddin. (2009). *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Tirsa A. Sirupa, John J. E. Wantania, Eddy Suparman. (2016). *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*, Jurnal e-Clinic (eCI), Volume 4, Nomor 2, Juli Desember 2016.
- Wulansari, Ratna. (2015). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa SMPN X Jakarta*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- Yuni Dewi Safrida, Gerry Silaban, Ns. Selamat Ginting (2015). *Hubungan Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pada Pelajar SMA Negeri Di Kota Sabang*, Jurnal Vol. 10 No.2 September-Desember 2015.

